

SKRIPSI

**TINGKAT PENGETAHUAN PETUGAS KESEHATAN
DI LAYANAN PRIMER MENGENAI RISIKO
MENGIDAP TUMOR OTAK PADA WANITA
YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI
HORMONAL**



Oleh :
MUHAMMAD RIFQI FADHIL AL AMIN
04011182126018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

TINGKAT PENGETAHUAN PETUGAS KESEHATAN DI LAYANAN PRIMER MENGENAI RISIKO MENGIDAP TUMOR OTAK PADA WANITA YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI HORMONAL

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
MUHAMMAD RIFQI FADHIL AL AMIN
04011182126018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT PENGETAHUAN PETUGAS KESEHATAN DI
LAYANAN PRIMER MENGENAI RISIKO MENGIDAP
TUMOR OTAK PADA WANITA YANG MENGGUNAKAN
KONTRASEPSI HORMONAL

LAPORAN AKHIR SKRIPSI


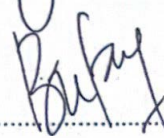
Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Serjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

MUHAMMAD RIFQI FADHIL AL AMIN
04011182126018

Palembang, 01 November 2024
Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Yunni Diansari, SpS(K)
NIP. 197906292006042011


.....

.....

Pembimbing II
dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002

Penguji I
dr. Selly Marisdina, SpS(K), MARS
NIP. 198211162010122001


.....

.....

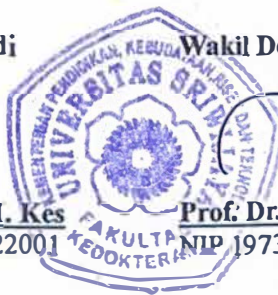
Penguji II
Dr. dr. Siti Sarahdeaz Fazzaura Putri, M. Biomed
NIP. 198901122020122009

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I


Dr. dr. Susilawati, M. Kes
NIP 197802272010122001


Prof. Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Tingkat Pengetahuan Petugas Kesehatan Di Layanan Primer Mengenai Risiko Mengidap Tumor Otak pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Hormonal” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 November 2024

Palembang, 01 November 2024

Tim penguji karya tulis ilmiah berupa Skripsi

Pembimbing I
dr. Yunni Diansari, SpS(K)
NIP. 197906292006042011

Yunni Diansari

Pembimbing II
dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002

Bintang Arroyantri Prananjaya

Penguji I
dr. Selly Marisdina, SpS(K), MARS
NIP. 198211162010122001

Selly Marisdina

Penguji II
Dr. dr. Siti Sarahdeaz Fazzaura Putri, M. Biomed
NIP. 198901122020122009

Siti Sarahdeaz Fazzaura Putri

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I

Susilawati



Irfannudin

Dr. dr. Susilawati, M. Kes
NIP 197802272010122001

Prof. Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifqi Fadhil Al Amin

NIM : 04011182126018

Judul : Tingkat Pengetahuan Petugas Kesehatan Di Layanan Primer Mengenai Risiko Mengidap Tumor Otak pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Hormonal

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun



Palembang, 01 November 2024



Muhammad Rifqi Fadhil Al Amin

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN PETUGAS KESEHATAN DI LAYANAN PRIMER MENGENAI RISIKO MENGIDAP TUMOR OTAK PADA WANITA YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI HORMONAL

(Muhammad Rifqi Fadhil Al Amin, 01 November 2024, 79 Halaman)
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Tumor otak adalah neoplasma yang terjadi di otak dengan prevalensi semakin meningkat setiap tahunnya. Risiko tumor otak meningkat pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal. Setiap tahun penggunaan kontrasepsi hormonal semakin meningkat. Namun, kualitas konseling dari tenaga kesehatan masih kurang. Tingkat pengetahuan petugas kesehatan terutama di layanan primer sebagai ujung tombak memiliki peranan penting dalam kualitas konseling KB. Penelitian ini bertujuan menilai tingkat pengetahuan petugas kesehatan layanan primer terhadap risiko mengidap tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi *cross-sectional*. Peneliti mengumpulkan data primer melalui kuesioner ke petugas kesehatan di layanan primer di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Teknik dalam pengambilan sampel adalah *proportionate random sampling*. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 72 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Tingkat pengetahuan terhadap jenis kontrasepsi adalah 59 orang (95,2%) berpengetahuan baik, 3 orang (4,8%) berpengetahuan cukup dan tidak ada berpengetahuan kurang. Tingkat pengetahuan tenaga kesehatan terhadap risiko mengidap tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal adalah 18 orang (29%) berpengetahuan baik, 23 orang (37,1%) berpengetahuan cukup, dan 21 orang (33,9%) berpengetahuan kurang. Hasil berikut menunjukkan bahwa petugas kesehatan perlu dilakukan peningkatan terhadap pengetahuannya mengenai risiko mengidap tumor otak pada pengguna kontrasepsi. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik terhadap kontrasepsi (95,2%), tetapi berpengetahuan cukup terhadap risiko mengidap tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal (37,1%).

Kata Kunci. Tingkat Pengetahuan, Petugas Kesehatan, Tumor Otak, Kontrasepsi Hormonal

ABSTRACT

LEVEL OF KNOWLEDGE AMONG PRIMARY HEALTHCARE PROVIDERS REGARDING THE RISK OF BRAIN TUMOR IN WOMEN USING HORMONAL CONTRACEPTION

(Muhammad Rifqi Fadhil Al Amin, 01 November 2024, 79 Pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Brain tumors are neoplasms that occur in the brain, with an increasing prevalence each year. The risk of brain tumors rises in women who use hormonal contraceptives. Each year, the use of hormonal contraceptives continues to increase. However, the quality of counseling provided by healthcare workers remains insufficient. The level of knowledge among healthcare workers, particularly in primary care services as the frontline, plays a crucial role in the quality of family planning counseling. This study aims to assess the level of knowledge among primary healthcare workers regarding the risk of developing brain tumors in women using hormonal contraceptives. This research is a descriptive study with a cross-sectional approach. The data used is primary data from the results of filling out direct questionnaire conducted with 72 healthcare workers in primary care services in Ilir Barat I Subdistrict, Palembang City. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling. The sample of this study consisted of 72 respondents that qualify the inclusion and exclusion criteria. Knowledge of contraceptive types was found to be good in 59 respondents (95.2%), sufficient in 3 respondents (4.8%), and no respondents had poor knowledge. The level of healthcare workers knowledge about the risk of developing brain tumors in women using hormonal contraceptives was good in 18 respondents (29%), sufficient in 23 respondents (37.1%), and poor in 21 respondents (33.9%). Most respondents had good knowledge of contraception (95.2%), but their knowledge was only sufficient regarding the risk of developing brain tumors in women using hormonal contraceptives (37.1%). **Keywords.** Knowledge level, primary health care, risk of developing brain tumors, hormonal contraceptives.

RINGKASAN

TINGKAT PENGETAHUAN PETUGAS KESEHATAN DI LAYANAN PRIMER MENGENAI RISIKO MENGGIDAP TUMOR OTAK PADA WANITA YANG MENGGUNAKAN KONTRASEPSI HORMONAL

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 01 November 2024

Muhammad Rifqi Fadhil Al Amin; dibimbing oleh dr. Yunni Diansari, SpS(K) dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
xix + 79 halaman, 6 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

RINGKASAN

Tumor otak adalah neoplasma yang terjadi di otak dengan prevalensi semakin meningkat setiap tahunnya. Risiko tumor otak meningkat pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal. Setiap tahun penggunaan kontrasepsi hormonal semakin meningkat. Namun, kualitas konseling dari tenaga kesehatan masih kurang. Tingkat pengetahuan petugas kesehatan terutama di layanan primer sebagai ujung tombak memiliki peranan penting dalam kualitas konseling KB. Penelitian ini bertujuan menilai tingkat pengetahuan petugas kesehatan layanan primer terhadap risiko mengidap tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi *cross-sectional*. Peneliti mengumpulkan data primer melalui kuesioner ke petugas kesehatan di layanan primer di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 72 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik terhadap kontrasepsi (95,2%). Namun, tingkat pengetahuan terhadap risiko mengidap tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal mayoritas cukup (37,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan tingkat pengetahuan petugas kesehatan terutama di layanan primer.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Petugas Kesehatan, Tumor Otak, Kontrasepsi Hormonal

Kepustakaan: 82

SUMMARY

LEVEL OF KNOWLEDGE AMONG PRIMARY HEALTHCARE PROVIDERS REGARDING THE RISK OF BRAIN TUMOR IN WOMEN USING HORMONAL CONTRACEPTION

Scientific Paper in the form of Thesis 01 November 2024

Muhammad Rifqi Fadhil Al Amin; supervised by dr. Yunni Diansari, SpS(K) and dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ.

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University
xix + 79 pages, 6 tables, 3 pictures, 12 attachments

SUMMARY

Brain tumors are neoplasms that occur in the brain, with prevalence increasing each year. The risk of brain tumors rises in women who use hormonal contraceptives. Each year, the use of hormonal contraceptives continues to grow. However, the quality of counseling provided by healthcare workers remains insufficient. The knowledge level of healthcare workers, especially in primary care services as the frontline, plays an important role in the quality of family planning counseling. This study aims to assess the knowledge level of primary healthcare workers regarding the risk of brain tumors in women using hormonal contraceptives. This research uses a descriptive method with a cross-sectional study design. Researchers collected primary data through questionnaires given to healthcare workers in primary care services in Ilir Barat I Subdistrict, Palembang City. The study sample consists of 72 respondents who meet the inclusion and exclusion criteria. Most respondents have good knowledge of contraception (95.2%). However, the level of knowledge about the risk of developing brain tumors in women using hormonal contraceptives is mostly sufficient (37.1%). These results indicate a need to improve the knowledge level of healthcare workers, particularly in primary care services.

Keywords: Knowledge Level, Primary Health Care, Risk Of Developing Brain Tumors, Hormonal Contraceptives.

Citation: 82

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rifqi Fadhil Al Amin

NIM : 04011182126018

Judul : Tingkat Pengetahuan Petugas Kesehatan di Layanan Primer Mengenai Risiko Mengidap Tumor Otak pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Hormonal

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (corresponding author)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 01 November 2024



Muhammad Rifqi Fadhil Al Amin

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian skripsi dengan judul “ Tingkat Pengetahuan Petugas Kesehatan di Layanan Primer mengenai Risiko Mengidap Tumor Otak pada Wanita yang menggunakan Kontrasepsi Hormonal” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Saya menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kelancaran, dan kemudahan dalam semua urusan di hidup saya.
2. Kedua orang tua Bapak Yamin dan Ibu Anday serta saudara saya Adzi yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk kemudahan dalam urusan saya.
3. Yang terhormat dr. Yunni Diansari, Sp.S(K) dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, ilmu, kritik, dan saran selama penyusunan proposal ini.
4. Yang terhormat dr. Selly Marisdina, SpS(K)., MARS dan Dr. dr. Siti Sarahdeaz Fazzaura Putri, M. Biomed selaku penguji yang telah memberi masukan dan arahan agar proposal ini menjadi semakin baik.
5. Teman-teman saya Amel, Cepu, Admin, Gamet, dan Gammatoifit yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu atas segala doa, motivasi, kasih sayang, serta dukungan yang telah diberikan.

Saya menyadari adanya kekurangan dari penelitian ini karena keterbatasan dan kekurangan yang saya miliki. Oleh karena itu, saya terbuka akan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Palembang, 01 November 2024



Muhammad Rifqi Fadhil Al Amin

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.4.3 Manfaat Masyarakat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengetahuan	5

2.1.1 Definisi Pengetahuan	5
2.1.2 Jenis-jenis Pengetahuan	5
2.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi Tingkat Pengetahuan	8
2.2 Tumor Otak	9
2.2.1 Definisi Tumor Otak	9
2.2.2 Klasifikasi Tumor Otak	10
2.2.3 Epidemiologi Tumor Otak	16
2.2.4 Etiologi dan Faktor Risiko Tumor Otak	17
2.2.5 Manifestasi Klinis Tumor Otak	18
2.2.6 Patogenesis Tumor Otak terkait Kontrasepsi Hormonal	20
2.3 Kontrasepsi	21
2.3.1 Definisi Kontrasepsi	21
2.3.2 Kontrasepsi Non-Hormonal	22
2.3.3 Kontrasepsi Hormonal	23
2.3.4 Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi	24
2.4 Kerangka Teori	27
2.5 Kerangka Konsep	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	30
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	31
3.4 Variabel Penelitian	32

3.5 Definisi Operasional.....	33
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	35
3.7 Cara Pengolahan dan Analisa Data	35
3.8 Alur Kerja Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Sebelumnya, dan Masa Kerja	37
4.1.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Kontrasepsi	40
4.1.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Kontrasepsi Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Riwayat Penggunaan Kontrasepsi, dan Masa Kerja.....	41
4.1.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian mengenai Risiko Mengidap Tumor Otak pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Hormonal.....	43
4.1.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden mengenai Risiko Mengidap Tumor Otak pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Hormonal Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Riwayat Penggunaan Kontrasepsi, dan Masa Kerja.....	44
4.2 Pembahasan.....	47
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Sebelumnya, dan Masa Kerja	47
4.2.2 Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Kontrasepsi	48
4.2.3 Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Kontrasepsi Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Riwayat Penggunaan Kontrasepsi, dan Masa Kerja	49

4.2.4 Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian mengenai Risiko Mengidap Tumor Otak pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Hormonal	51
4.2.5 Tingkat Pengetahuan Responden mengenai Risiko Mengidap Tumor Otak pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Hormonal Berdasarkan Usia	51
4.3 Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	64
BIODATA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Proporsional Random Sampling	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia, Pekerjaan, Tingkat Pendidikan, Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Sebelumnya, dan Masa Kerja.....	39
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian mengenai Kontrasepsi.....	40
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian mengenai Kontrasepsi Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian mengenai Risiko Mengidap Tumor Otak pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Hormonal	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	27
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Alur Kerja Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan ke Calon Responden.....	64
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (Informed Consent)	65
Lampiran 3. Kuesioner/Pedoman Wawancara	66
Lampiran 4. Interpretasi Jawaban Pertanyaan:	68
Lampiran 5. Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	69
Lampiran 6. Hasil Data SPSS	70
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dekanat	74
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Kesbangpol	75
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang	76
Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian	77
Lampiran 11. Turnitin	78
Lampiran 12. Biodata.....	79

DAFTAR SINGKATAN

AANS	: American Association of Neurological Surgeons
AKDR	: Alat Kontrasepsi dalam Rahim
CPs	: Craniopharyngiomas
CT Scan	: Computerized Tomography scan
DBD	: Demam Berdarah Dengue
FP2020	: Family Planning 2020
GBM	: Glioblastoma multiform
KB	: Keluarga Berencana
KBA	: Keluarga Berencana Alamiah
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
MAL	: Metode Amenorea Laktasi
MB	: Medulloblastoma
MERLIN	: Moesrin-Ezrin-Radixin-Like Protein
MII	: Method Information Index
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MRI	: Magnetic Resonance Imaging
MOP	: Metode Operasi Pria
MOW	: Metode Operasi Wanita
NF2	: Neurofibromatosis 2
OG	: Oligodendroma
PMS	: Penyakit Menular Seksual
RP	: Reseptor Progesteron
SSP	: Sistem Saraf Pusat
TB	: Tuberculosis
VHL	: Von Hippel-Lindau
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumor otak adalah suatu neoplasma intrakranial di otak yang ditandai dengan adanya pembelahan sel tidak terkontrol yang melibatkan neuron atau sel glial termasuk sel astrosit, oligodendrosit, dan sel ependimal. Selain itu, neoplasma ini bisa juga melibatkan jaringan limfatik pembuluh darah, saraf kranial, dan selubung otak (meninges).¹ Di beberapa benua seperti Eropa dan Amerika, angka kejadian tumor otak meningkat dari 17,6 hingga 22,0 per 100.000 populasi. Sekitar 18.500 kasus baru tumor otak muncul setiap tahunnya di Amerika dengan angka mortalitas yang cukup tinggi, yaitu sebesar 3% dalam rentang survival rate 5 tahun. Tercatat insiden yang lebih banyak pada wanita, yaitu 61,4% dan lebih sedikit pada laki-laki, yaitu sebesar 38,6%.² Di RSUP Mohammad Hoesin, tercatat tumor otak primer tersering adalah meningioma (77,1%) diikuti dengan astrositoma (13,1%).³

Pada dasarnya tumor otak dibagi menjadi tumor otak primer dan sekunder. Tumor otak primer berkembang dari sel dalam otak sedangkan sekunder berkembang dari luar otak seperti metastasis dari bagian tubuh lain. Tumor otak primer tersering adalah meningioma dan astrositoma.⁴ Terdapat beberapa faktor berhubungan dengan peningkatan kejadian tumor otak terutama meningioma salah satunya adalah penggunaan terapi kontrasepsi. Beberapa studi juga menyatakan bahwa terdapat Reseptor Progesteron (RP) dan estrogen yang diekspresikan dalam meningioma. Ekspresi RP akan lebih rendah pada seseorang yang menggunakan terapi kontrasepsi hormonal yang membuat ekspresi NF2 pun ikut menurun yang mengindikasikan aktivitas MERLIN yang kurang optimal dalam mengontrol pertumbuhan sel tumor. Suatu studi menyatakan risiko terjadi meningioma masing-masing 5,86 kali dan 18,22 kali pada wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal <10 tahun dan >10 tahun.⁵ Penelitian di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang juga menyatakan peningkatan risiko meningioma 2,8 kali pada penggunaan kontrasepsi hormonal daripada kontrasepsi nonhormonal.⁶

Pengguna kontrasepsi hormonal semakin hari semakin meningkat. Dikutip dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, tercatat pada tahun 2023 terdapat 98.279 pengguna kontrasepsi hormonal mencakup penggunaan implan, suntikan, dan pil KB di Kota Palembang. Kota Palembang merupakan kota pengguna kontrasepsi hormonal tertinggi di Sumatera Selatan.⁷ Akan tetapi, hal ini tidak didukung dengan konseling yang baik mengenai kontrasepsi hormonal tersebut. Berdasarkan *Method Information Index (MII)* Indonesia yang terdapat dalam *Laporan Family Planning 2020 (FP2020)* periode tahun 2015—2017, persentase kualitas konseling KB hanya mencapai 30,4%. Hal ini sejalan dengan salah satu penelitian yang menyebutkan bahwa sekitar 20,3% wanita dewasa pengguna KB memiliki pengetahuan yang kurang tentang metode pemilihan kontrasepsi. Data tersebut menunjukkan bahwa petugas kesehatan layanan KB juga belum mendukung penuh dan belum memberikan konseling lengkap pada calon akseptor KB sehingga perlu dilakukan upaya penguatan pelaksanaan konseling.⁸⁻¹⁰

Tingkat pengetahuan petugas kesehatan layanan primer memiliki peranan penting dalam upaya pemberian dan kualitas konseling KB.⁹ Tingkat pengetahuan petugas kesehatan umumnya dipengaruhi beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, bahasa, pekerjaan, masa kerja, minat, dan riwayat pemakaian sebelumnya. Peran petugas kesehatan layanan primer penting dalam pencegahan dan deteksi dini dari efek samping yang terjadi akibat penggunaan kontrasepsi hormonal. Suatu penelitian mengenai tingkat pengetahuan wanita dewasa di suatu wilayah di Kota Palembang terkait risiko mengidap tumor otak akibat penggunaan kontrasepsi hormonal menyatakan bahwa wanita berpengetahuan baik hanya berjumlah 17,4%. Hal ini menyatakan pentingnya tingkat pengetahuan petugas kesehatan dalam menunjang konseling yang baik terhadap akseptor KB.^{8,11-13} Sebuah penelitian tentang tingkat pengetahuan petugas kesehatan layanan primer sangat diperlukan mengingat pentingnya peranan tingkat pengetahuan petugas kesehatan terhadap konseling KB yang baik dan penelitian terkait yang masih kurang. Oleh karena itu, peneliti berencana melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan petugas layanan primer mengenai risiko mengidap tumor otak pada wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan petugas kesehatan di fasilitas kesehatan primer terkait risiko mengalami tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan para petugas kesehatan di fasilitas kesehatan primer terkait risiko mengidap tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan petugas kesehatan fasilitas pelayanan primer terkait risiko mengalami tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal berdasarkan usia.
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan petugas kesehatan fasilitas pelayanan primer terkait risiko mengalami tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal berdasarkan tingkat pendidikan.
3. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan petugas kesehatan fasilitas pelayanan primer terkait risiko mengalami tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal berdasarkan pekerjaan.
4. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan petugas kesehatan fasilitas pelayanan primer terkait risiko mengalami tumor otak pada wanita pengguna kontrasepsi hormonal berdasarkan riwayat penggunaan kontrasepsi sebelumnya.
5. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan petugas kesehatan yang berada fasilitas pelayanan primer terkait risiko mengalami tumor otak pada seorang wanita pengguna kontrasepsi hormonal berdasarkan masa kerjanya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, riwayat penggunaan kontrasepsi, dan masa kerja terhadap tingkat pengetahuan petugas kesehatan di layanan primer tentang risiko mengalami tumor otak pada seorang wanita pengguna kontrasepsi hormonal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan referensi ilmiah dalam penelitian lanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk melatih dan meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan di layanan primer mengenai risiko kesehatan yang terkait dengan kontrasepsi hormonal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program edukasi dan pelatihan bagi petugas kesehatan mengenai risiko dan pencegahan tumor otak.

Lebih dari itu, penelitian ini dapat pula digunakan sebagai dasar pembaruan panduan klinis dan protokol medis terkait penggunaan kontrasepsi hormonal dan deteksi dini tumor otak.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan mengenai risiko potensial terhadap kesehatan masyarakat sehingga masyarakat dapat membuat keputusan yang tepat dalam pemilihan kontrasepsi yang digunakan.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan upaya peningkatan kualitas konseling mengenai kontrasepsi sehingga masyarakat dapat mendapatkan informasi yang akurat dan mengurangi stigma atau mitos terkait efek samping penggunaan kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kheirollahi M, Dashti S, Khalaj Z, Nazemroaia F, Mahzouni P. Brain tumors: Special characters for research and banking. *Adv Biomed Res.* 2015;4(1):4.
2. Kepmenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/397/2020 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.; 2020.
3. Diansari Y, Syafiera H, Anggraeni D, Asfitriani A. Karakteristik Tumor Sistem Saraf Pusat di Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *JKK.* 2022 May 9;9(2):123—32.
4. Ropper AH, Samuels MA, Klein JP, Prasad S. Adams and Victor's principles of neurology. Eleventh edition. New York Chicago San Francisco: McGraw-Hill; 2019. 1653 p.
5. Saraswati PAKP, Sudiariani NKA, Astika IMD, Sukarini NP. Meningioma pada akseptor kontrasepsi hormonal: laporan kasus. *Intisari Sains Medis.* 2022 Aug 31;13(2):599—603.
6. Ilsyafitri Bonita, Riani Erna, Muhammad Reagan. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Meningioma Orbitokranial pada Pasien Neoplasma Meningen di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013-2017. 2018; Available from: <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/1876>
7. Badan Pusat Statistik. Data Pengguna Kontrasepsi Sumsel. BPS Sumatera Selatan. 2023;
8. Najib N. Pengetahuan Klien dan Kualitas Pelayanan sebagai Dasar Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal. *Kesmas: National Public Health Journal.* 2011 Dec 1;6(3):111.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesiaan Keluarga. Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.

10. Hayati S, Komar SN. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kontrasepsi Dengan Pemilihan Kontrasepsi (Studi Kasus: Puskesmas Majalaya). 2017;(2).
11. Ivan Nugraha Adifradana, Yunni Diansari, Eka Handayani oktharina. Tingkat Pengetahuan Wanita Dewasa mengenai Risiko Mengidap Tumor Otak pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Hormonal di Kelurahan 20 Ilir D IV, Kecatam Ilir Timur 1, Kota Palembang. 2022; Available from: <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/84922>
12. Nurul Farahan M. S. Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur dan Dukungan Petugas di Desa Bebandem Kabupaten Karangasem Bali Tahun 2014. 2016;5(4):1—12.
13. Prasida DW. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi. JIGE. 2023 Jun 14;4(2):809—13.
14. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018. 243 p.
15. MRL A, Jaya IMM, Mahendra D. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia; 2019.
16. Rachmawati WC. romosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Malang: Wineka Media; 2019.
17. Murniati M. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Kontrasepsi Oral di Puskesmas Jongaya Kecamatan Tamalate. JFS. 2020 Nov 24;6(2):73—8.
18. Nanda PW. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi MKJP di Klinik S tahun 2023. 2023;7(2).
19. Lestari AL, Ririen Hardani, Andi Atirah Masyita. Analisis Tingkat Pengetahuan dalam Pemilihan dan Penggunaan Kontrasepsi di Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu: Analysis of Knowledge Level in the Selection and Usege of Contraception in District Tikke Raya Pasangkayu District. J mppki. 2022 Jul 8;5(7):852—64.
20. Aswitami P, Purnamayanthi PPI, Udayani NPMY, Prameswari IGAA. Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

- dengan Keikutsertaan Terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. *Jurnal CARING*. 2020 Jun 29;4(1):50—4.
21. Deviana S, Mariyana W, St S, Kes M, Sari NRI, Kep M. Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Wanita Usia Subur di Klinik BPJS Irma Solikin Mranggen Demak. 2023;1(1):210—26.
 22. Butowski NA. Epidemiology and diagnosis of brain tumors. *Continuum (Minneapolis, Minn)*. 2015 Apr;21(2 Neuro-oncology):301—13.
 23. Lapointe S, Perry A, Butowski NA. Primary brain tumours in adults. *The Lancet*. 2018 Aug;392(10145):432—46.
 24. Perkins A, Liu G. Primary Brain Tumors in Adults: Diagnosis and Treatment. *Am Fam Physician*. 2016 Feb 1;93(3):211—7.
 25. Essianda V, Indrasari AD, Widyastuti P, Syahla T, Rohadi R. Brain Tumor : Molecular Biology, Pathophysiology, and Clinical Symptoms. *JBT*. 2023 Sep 5;23(4):260—9.
 26. Elshaikh BG, Omer H, Garelnabi M, Sulieman A, Abdella N, Algadi S. Incidence, Diagnosis and Treatment of Brain Tumours. *Journal of Research in Medical and Dental Science*. 2021;9(6).
 27. Louis DN, Perry A, Wesseling P, Brat DJ, Cree IA, Figarella-Branger D, et al. The 2021 WHO Classification of Tumors of the Central Nervous System: a summary. *Neuro-Oncology*. 2021 Aug 2;23(8):1231—1251.
 28. Torp SH, Solheim O, Skjulsvik AJ. The WHO 2021 Classification of Central Nervous System tumours: a practical update on what neurosurgeons need to know—a minireview. *Acta Neurochir*. 2022 Jul 26;164(9):2453—2464.
 29. Steven Tenny, Matthew Varacallo. Chordoma. *StatsPearls* [Internet]. 2024; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430846/>
 30. Müller HL, Merchant TE, Warmuth-Metz M, Martinez-Barbera JP, Puget S. Craniopharyngioma. *Nat Rev Dis Primers*. 2019 Nov 7;5(1):75.
 31. Alarifi N, Del Bigio MR, Beiko J. Adult gangliocytoma arising within the lateral ventricle: A case report and review of the literature. *Surgical Neurology International*. 2022 Jan 12;13:11.

32. Fernández-de Thomas RJ, De Jesus O. Glomus Jugulare. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Apr 20]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560489/>
33. Alruwaili AA, De Jesus O. Meningioma. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Apr 21]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560538/>
34. Ogasawara C, Philbrick BD, Adamson DC. Meningioma: A Review of Epidemiology, Pathology, Diagnosis, Treatment, and Future Directions. *Biomedicines*. 2021 Mar 21;9(3):319.
35. Nakamura M, Saeki N, Iwadate Y, Sunami K, Osato K, Yamaura A. Neuroradiological characteristics of pineocytoma and pineoblastoma. *Neuroradiology*. 2000 Jul 13;42(7):509—514.
36. Setyawan A, Gondhowiardjo SA. Terapi Radiasi Ex Juvantibus pada Tumor Regio Pineal. *Radioter Onkol Indones* [Internet]. 2018 Jul 20 [cited 2024 Apr 21];7(1). Available from: <http://www.pori.or.id/journal/index.php/JORI/article/view/40>
37. Russ S, Anastasopoulou C, Shafiq I. Pituitary Adenoma. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Apr 21]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554451/>
38. Harrison TR, Hauser SL, Josephson SA. Harrison's neurology in clinical medicine. 2nd ed. New York: McGraw-Hill Medical; 2010.
39. Geethapriya S, Govindaraj J, Raghavan B, Ramakrishnan B, Arafath R, Vishwanathan S, et al. Cranial nerve schwannoma – A pictorial essay. *Indian Journal of Radiology and Imaging*. 2020 Apr;30(02):116—125.
40. Hilton DA, Hanemann CO. Schwannomas and Their Pathogenesis. *Brain Pathology*. 2014 Apr;24(3):205—220.
41. Mumenthaler M, Mattle H. *Fundamentals of neurology: an illustrated guide*. Stuttgart ; New York: Thieme; 2006. 294 p.
42. Kapoor M, Gupta V. Astrocytoma. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Apr 21]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK559042/>

43. Zamora EA, Alkherayf F. Ependymoma. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Apr 21]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538244/>
44. Kanderi T, Gupta V. Glioblastoma Multiforme. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Apr 21]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558954/>
45. Mahapatra S, Amsbaugh MJ. Medulloblastoma. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Apr 21]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK431069/>
46. Northcott PA, Robinson GW, Kratz CP, Mabbott DJ, Pomeroy SL, Clifford SC, et al. Medulloblastoma. *Nat Rev Dis Primers*. 2019 Feb 14;5(1):11.
47. Tork CA, Atkinson C. Oligodendroglioma. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 [cited 2024 Apr 21]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK559184/>
48. Klingler JH, Gläsker S, Bausch B, Urbach H, Krauss T, Jilg CA, et al. Hemangioblastoma and von Hippel-Lindau disease: genetic background, spectrum of disease, and neurosurgical treatment. *Childs Nerv Syst*. 2020 Oct;36(10):2537—2552.
49. Ud Din N, Barakzai A, Memon A, Hasan S, Ahmad Z. Atypical Teratoid/Rhabdoid Tumor of Brain: a Clinicopathologic Study of Eleven Patients and Review of Literature. *APJCP* [Internet]. 2017 Apr [cited 2024 Apr 21];18(4). Available from: <https://doi.org/10.22034/APJCP.2017.18.4.949>
50. Aninditha T. Adults brain tumor in Cipto Mangunkusumo General Hospital: A descriptive epidemiology. *Ro J Neurol*. 2021 Dec 31;20(4):480—484.
51. Ostrom QT, Fahmideh MA, Cote DJ, Muskens IS, Schraw JM, Scheurer ME, et al. Risk factors for childhood and adult primary brain tumors. *Neuro-Oncology*. 2019 Nov 4;21(11):1357—1375.
52. Andersen L, Friis S, Hallas J, Ravn P, Kristensen BW, Gaist D. Hormonal contraceptive use and risk of glioma among younger women: a nationwide case–control study. *Brit J Clinical Pharma*. 2015 Apr;79(4):677—684.

53. Comelli I, Lippi G, Campana V, Servadei F, Cervellin G. Clinical presentation and epidemiology of brain tumors firstly diagnosed in adults in the Emergency Department: a 10-year, single center retrospective study. *Ann Transl Med.* 2017 Jul;5(13):269–269.
54. Pichaivel M, Anbumani G, Theivendren P, Gopal M. An Overview of Brain Tumor. In: Agrawal A, editor. *Brain Tumors* [Internet]. IntechOpen; 2022 [cited 2024 Apr 18]. Available from: <https://www.intechopen.com/chapters/79979>
55. Chieffo DPR, Lino F, Ferrarese D, Belella D, Della Pepa GM, Doglietto F. Brain Tumor at Diagnosis: From Cognition and Behavior to Quality of Life. *Diagnostics (Basel).* 2023 Feb 2;13(3):541.
56. Malueka R, Hartanto R, Setyawan N, Fauzi D, Damarjati K, Rismawan A, et al. Association of Hormonal Contraception with Meningioma Location in Indonesian Patients. *Asian Pac J Cancer Prev.* 2022 Mar 1;23(3):1047—1051.
57. Supartoto A, Mahayana IT, Christine RN. Exposure to Exogenous Female Sex Hormones is Associated with Increased Risk of Orbito-Cranial Meningioma in Females: A Case-Control Study. *Int J Ophthalmic Pathol* [Internet]. 2016 [cited 2024 Apr 21];5(3). Available from: http://www.scitechnol.com/peer-review/exposure-to-exogenous-female-sex-hormones-is-associated-with-increased-risk-of-orbitocranial-meningioma-in-females-a-casecontrol-s-h3Fn.php?article_id=5210
58. Petrilli AM, Fernández-Valle C. Role of Merlin/NF2 inactivation in tumor biology. *Oncogene.* 2016 Feb 4;35(5):537—548.
59. Al-Hadidy AM, Maani WS, Mahafza WS, Al-Najar MS, Al-Nadii MM. Intracranial meningioma. *J Med J.* 2007;41(1):37—51.
60. Ratu Matahari, Fitriana Putri Utami, Sri Sugiharti. *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu; 2019. 104 p.
61. Afifah Nurullah F. Perkembangan Metode Kontrasepsi di Indonesia. *CDK.* 2021 Mar 1;48(3):166.

62. Ernawati, Susanti, Ida Prijatni, Freya Nazera, Nurul Jannatul Wahidah. *Perkembangan Metode Kontrasepsi Masa Kin*. Vol. 1. Malang: Penerbit Rena Cipta Mandiri; 2022. 237 p.
63. Bernadus JD, Madianung A, Masi G. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo. *eNS [Internet]*. 2013 Mar 11 [cited 2024 Apr 22];1(1). Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eners/article/view/1760>
64. Nobili MP, Piergrossi S, Brusati V, Moja EA. The effect of patient-centered contraceptive counseling in women who undergo a voluntary termination of pregnancy. *Patient Education and Counseling*. 2007 Mar;65(3):361—368.
65. Dina Dewi Anggraini, Wanodya Hapsari, Julietta Hutabarat, Evita Aurilia Nardina, Lia Rosa Veronika Sinaga, Samsider Sitorus, et al. *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis; 2021. 178 p.
66. Zaen NA. The Relationship Between Age, Education Level, and Residential Area Towards Contraceptive Use in Married Women in Indonesia. *JBK*. 2022 Jul 6;11(1):1—10.
67. Lely Khulafa'ur Rosidah. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Tahun 2018. *JKDH: Jurnal Kebidanan*. 9(2):62—68.
68. Tumaji T, Oktarina O. Determinan Penggunaan Kontrasepsi pada Perempuan di Perkotaan Indonesia. *hsr*. 2021 Jun 7;24(2):136—147.
69. Farkhanah A, Ginting ASB, Pujianti P. Dukungan Suami, Dukungan Petugas Kesehatan, Status Ekonomi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemilihan KB MKJP. *sjki*. 2022 Aug 18;2(1):221—227.
70. Trianingsih T, Sari EP, Hamid SA, Hasbiah H. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Akseptor KB IUD di UPTD Puskesmas Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu. *JIUBJ*. 2021 Oct 14;21(3):1283.
71. Rahayu S. Kesesuaian Pelayanan Kontrasepsi Akdr oleh Bidan Terhadap Pelaksanaan Sop di Puskesmas Kota Semarang. *GASTER [Internet]*.

- 2016;14(2). Available from: <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/114>
72. Vika Chita Via, Cusmarih. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Akseptor KB IUD di Puskesmas Kelurahan Keagungan Tahun 2023. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*. 9(1):76—86.
 73. Tedi Pitri. Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Ria Busana. *Jurnal Ekonomedia*. 9(2).
 74. Sundari T, Wiyoko PF. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi di Puskesmas Samarinda Kota. 2020;2(1).
 75. Rahayu R, Wijayanti T. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD dalam Tinjauan Literature Review Tahun 2021. *Borneo Studies and Research*. 2022 Apr 13;3(2):1675—1687.
 76. Robin Dompas, Kusmiyati, Fredrika N Losu. Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur dengan Pemanfaatan Kontrasepsi Keluarga Berencana. 2016;4(2):92—96.
 77. Dewi A, Sulrieni IN, Sary AN. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Alai. *Behavioral science Journal*. 2023 Jan 4;1(1):70—79.
 78. Mubarak. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
 79. Putri Kusuma Dwi. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap dan Terpaaan Iklan Layanan masyarakat KB Versi Shireen Sungkar dan Teuku Wisnu di TV terhadap Perilaku KB pada Wanita atau Pria dalam Usia Subur. 2012;1(1):46—56.
 80. Soekidjo Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 81. Yunita L, Ulfa IM. Gambaran Pengetahuan Akseptor Kb Tentang Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman. *DKSM*. 2020 Jul 30;11(1):120—128.
 82. Bill Foster. *Pembinaan Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*. 1st ed. Jakarta: PPM; 2015.